

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada pembahasan terkait dengan penerapan nilai-nilai etika sosial siswa dalam upaya mengatasi degradasi moral studi analisis pada pembelajaran IPS di MTs Bina Cendekia Cirebon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk nilai etika sosial siswa yang dilakukan di MTs Bina Cendekia Cirebon.

Bentuk-bentuk nilai etika yang diajarkan di sekolah MTs bina Cendekia Cirebon sangat beragam. Seperti kedisiplinan, menjaga kebersihan, menghargai teman, menghormati yang lebih tua, menghormati guru, berpakaian rapih dan sopan, tidak membuang sampah sembarangan dan sebagainya.Indikasi ini menunjukan bahwa siswa kelas VIII B mulai mengimplementasika nilai-nilai etika sosial dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Namun dari pencapaian yang ada, belum sepenuhnya siswa mengimplementasikan nilai-nilai etika sosial. ada saja beberapa anak yang masih melakukan hal-hal yang menyimpang.

2. Penerapan Nilai-nilai etika sosial siswa di MTs Bina Cendekia Cirebon.

Penerapan nilai etika sosial siswa melalui pelajaran IPS di kelas VIII B MTs Bina Cendekia berjalan dengan baik. dengan melihat indikator, siswa mulai bersikap sopan,disiplin, tidak berkata kasar,selalu menjaga kebersihan,memahami keragaman setiap individu dan sebagainya.Namun beberapa siswa kelas VIII B mengeluhkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurutnya, guru menggunakan metode ceramah. sehingga membuat siswa merasa bosan, mengantuk dan tidak semangat saat mengikuti pembelajaran.

3. Upaya sekolah dalam mengatasi degradasi moral siswa di MTs Bina Cendekia Cirebon.

Sekolah MTs Bina Cendekia Cirebon dalam menanggapi isu-isu kemerosotan moral yang terjadi pada siswa ialah dengan melakukan upaya-upaya preventif, salah satunya dengan cara penanaman nilai-nilai etika sosial pada siswa melalui pelajaran IPS, agar siswa memiliki karakter atau kepribadian baik. Penanaman karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari guru MTs Bina Cendekia Cirebon untuk mengajarkan nilai-nilai baik kepada para siswanya. Pembentukan karakter disekolah menjadi solusi dalam menanamkan moral dan akhlak dalam proses pembelajaran disekolah. Terintegrasinya pendidikan karakter dalam kurikulum seperti kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan proses pembelajaran dalam kelas menjadikan pembentukan moral menjadi lebih efektif.

B. Saran

dari penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan di atas, terdapat beberapa hal yang sekiranya dapat peneliti rekomendasikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada seluruh siswa siswi MTs Bina Cendekia Cirebon agar konsisten menjaga ucapan dan perilaku kepada guru dengan sopan dan jangan pernah melanggar lagi peraturan-peraturan yang ada ditetapkan oleh sekolah, dan selalu menghormati gurunya agar ilmu yang dipelajari di sekolah bermanfaat sebagai mana mestinya.
2. Bagi guru, kedepannya agar lebih variatif dalam menggunakan metode pembelajaran, menghindari siswa merasa bosan ketika terus menerus mendengar guru menjelaskan. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting karena penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat membantu siswa dalam memahami suatu konsep tertentu.
3. Kepala sekolah dan para dewan guru hendaknya lebih tegas lagi dalam mendidik siswa-siswinya. Jangan sungkan memberikan hukuman bagi siswa-siswa yang melanggar segala macam bentuk

aturan yang ada di sekolah agar siswa merasa jera dengan perbuatannya.

